



Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024)

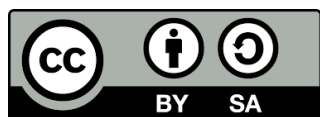
Maya Rani Siahaan*, Muhammad Zaini

Universitas Mulawarman, Indonesia

Email: mayaranisiahaan@gmail.com*

Keywords:

Report; Sustainability Report;
Company Value.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Author. Published by
Riviera Publishing

Kata Kunci:

Report; Sustainability Report;
Nilai Perusahaan

Abstract

In an era of increasingly advanced globalization and increasing awareness of sustainability issues, companies are required to be measured not only financially, but also by their commitment to non-financial performance, including environmental and social issues. This study aims to empirically analyze the influence of each dimension of the sustainability report (economic, environmental, and social) on company value, both partially and simultaneously. This study examines the influence of sustainability report disclosure on company value in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. A total of 63 companies became the study population, while the sample was obtained through a purposive sampling method with a total of 112 observational data. Secondary data was used as the research data type, which was processed using panel data regression analysis techniques assisted by Eviews version 13. The research findings regarding the three dimensions of the sustainability report reveal the following: 1) the economic dimension has a negative but insignificant effect on company value; 2) the environmental dimension has a positive and significant effect on company value; 3) the social dimension has a negative and significant effect on company value; 4) simultaneously, all three dimensions of the sustainability report affect company value.

Abstrak

Dalam era globalisasi yang semakin maju dan meningkatnya kesadaran akan isu keberlanjutan (*sustainability*), perusahaan dituntut untuk tidak hanya diukur berdasarkan finansial, tetapi juga komitmennya terhadap kinerja non-finansial diantaranya terhadap isu-isu lingkungan dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh masing-masing dimensi *sustainability report* (ekonomi, lingkungan, dan sosial) terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini mengkaji pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Sebanyak 63 perusahaan menjadi populasi penelitian, sementara sampel diperoleh melalui metode purposive sampling dengan total 112 data amatan. Data sekunder digunakan sebagai jenis data penelitian, yang diolah menggunakan teknik analisis regresi data panel dibantu Eviews versi 13. Temuan penelitian mengenai ketiga dimensi *sustainability report* mengungkapkan beberapa hal berikut: 1) dimensi ekonomi memberikan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; 2) dimensi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; 3) dimensi sosial memberikan

pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; 4) secara simultan, ketiga dimensi *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin maju dan meningkatnya kesadaran akan isu keberlanjutan (*sustainability*), perusahaan dituntut untuk tidak hanya diukur berdasarkan finansial, tetapi juga komitmennya terhadap kinerja non-finansial diantaranya terhadap isu-isu lingkungan dan sosial. Hal ini sejalan dengan konsep triple bottom line yang dimana menekankan pentingnya kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam memastikan keberlanjutan jangka panjang suatu perusahaan (Aprilia, 2021).

Salah satu bentuk dalam implementasi keberlanjutan ialah dengan pengungkapan *sustainability report*. Laporan ini berfungsi sebagai penghubung komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk diketahui sejauh mana perusahaan bertanggung jawab atas ekonomi, lingkungan dan sosial yang dijalankan. Dalam penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability report*), banyak perusahaan yang mengacu pada standar internasional yang lebih komprehensif, yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). Standar GRI memberikan pedoman laporan keberlanjutan secara transparan dan komparabel yang dapat diterima secara global.

Sektor pertambangan merupakan sektor industri yang paling rentan terhadap isu lingkungan dan sosial. Aktivitas pertambangan, terutama yang berskala besar seringkali menimbulkan dampak negatif pada lingkungan, antara lain dapat menimbulkan pencemaran air dan udara, deforestasi, degradasi tanah, serta hilangnya habitat satwa liar. Fenomena ini kerap menjadi sorotan publik, seperti kasus di PT Timah Tbk yang menimbulkan kerusakan lingkungan yang sangat parah dengan nilai kerugian mencapai Rp271 triliun dan mengakibatkan hilangnya lahan produktif (Fadhil, 2025).

Fenomena lainnya yaitu kasus eksploitasi di Raja Ampat yang mengakibatkan kerusakan ekosistem laut dan pesisir, sedimentasi, pencemaran air dan tanah, serta deforestasi yang mengancam keanekaragaman hayati dunia dan sektor perikanan serta pariwisata di Raja Ampat (Milenia, 2025).

Dari fenomena-fenomena yang dijelaskan di atas menggambarkan dampak yang akan terjadi dari aktivitas perusahaan pertambangan melanggar prinsip keberlanjutan yang membawa nilai negatif terhadap perusahaan yang dapat menyebabkan buruknya citra perusahaan yang berakibat pada nilai perusahaan. Sejalan dengan terjadinya kasus-kasus diatas terdapat juga fenomena penurunan harga saham pada beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pentingnya pengungkapan laporan keberlanjutan ini semakin terasa, terutama bagi perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan. Oleh karena itu, perusahaan – perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai diharuskan untuk menyusun laporan keberlanjutan yang sesuai standar yang diakui internasional, sebagai upaya menciptakan transparansi dan meningkatkan nilai perusahaan. Dari perspektif pasar, pengungkapan *Sustainability Report* dapat memberikan sinyal positif bagi investor guna membantu investor menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu mengelola risiko non-finansial. Hal ini berpotensi meningkatkan nilai perusahaan, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek perusahaan dimasa depan.

Pada penelitian – penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Pujiningsih, 2020) ditemukan bahwa *Sustainability Report* dimensi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dimensi lingkungan dan dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan ini berlawanan dengan (Nuraisah & Laily, 2022) yang menemukan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal serupa juga ditemukan oleh (Rahmawati & Suwarno, 2025) dimana pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh masing-masing dimensi *sustainability report* (ekonomi, lingkungan, dan sosial) terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur akuntansi keberlanjutan dan teori stakeholder, serta kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi pengungkapan yang lebih efektif, bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang mempertimbangkan aspek non-finansial, dan bagi regulator dalam menyusun kebijakan terkait pelaporan keberlanjutan di Indonesia.

Dari penjelasan latar belakang dan penelitian-penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik mengkaji bagaimana *Sustainability Report* memengaruhi aktivitas perusahaan sektor pertambangan sehingga menghasilkan nilai perusahaan yang diharapkan, melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainnability Report* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2024”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu mengungkapkan laporan keberlanjutan, terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu kombinasi antara data time series (deret waktu) dan *cross section* (antar perusahaan), sehingga memungkinkan terhadap analisis perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu pada berbagai entitas. Pengujian dilakukan dengan metode statistik menggunakan regresi data panel, yang mencakup model efek tetap (*fixed effect*) dan model efek acak (*random effect*), guna memperoleh hasil estimasi yang lebih akurat. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan menghimpun berbagai dokumen yang relevan, seperti laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan untuk periode 2021 hingga 2024. Instrumen analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eviews versi 13. Data dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan sejumlah metode analisa data yaitu anaisi deskriptif, regresi data panel, uji asumsi klasik, uji analisis statistik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kondisi data variabel nilai perusahaan (FV) dan *sustainability report* dimensi ekonomi (ECO), lingkungan (ENV), dan sosial (SOC), sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	FV	ECO	ENV	SOC
Mean	1.289911	0.465000	0.553839	0.645268
Median	0.990000	0.410000	0.575000	0.535000
Maximum	7.530000	1.000000	1.000000	2.970000
Minimum	0.290000	0.060000	0.090000	0.100000
Std. Dev.	0.952342	0.270258	0.263145	0.526470
Observations	112	112	112	112

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Dengan jumlah observasi 112, nilai perusahaan (FV) memiliki rentang 0,29 (PT Bumi Resources Minerals, 2021) hingga 7,53 (PT Mitra Investindo, 2021). Ketiga dimensi *sustainability report* (ECO, ENV, SOC) juga menunjukkan nilai mean yang lebih besar dari standar deviasinya masing-masing, mengindikasikan bahwa data pada seluruh variabel tersebar secara relatif merata.

Penentuan Model dan Uji Asumsi Klasik

Uji Chow digunakan untuk menentukan model antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM), sedangkan Uji Hausman digunakan untuk memilih antara FEM dan Random Effect Model (REM).

Tabel 2. Hasil Uji Chow dan Uji Hausman.

Pengujian	Statistik	Probabilitas	Kesimpulan
Uji Chow (Cross-section Chi-square)	87.668494	0.0000	FEM lebih tepat dibanding CEM
Uji Hausman (Cross-section random)	11.335725	0.0100	FEM lebih tepat dibanding REM

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan kedua pengujian tersebut, model estimasi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM), karena nilai probabilitas kedua uji berada di bawah 0,05.

Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas (dengan kriteria nilai VIF < 10) dan uji heteroskedastisitas (dengan kriteria nilai signifikansi > 0,05, menggunakan uji Glejser). Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai Centered VIF untuk ECO (3,37), ENV (3,33), dan SOC (1,52), seluruhnya di bawah 10, sehingga model bebas dari masalah multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai p-value ECO (0,0952), ENV (0,1067), dan SOC (0,8787), seluruhnya di atas 0,05, sehingga model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas dan layak dilanjutkan ke tahap estimasi regresi.

Model Persamaan Regresi dan Pengujian Hipotesis

Hasil regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM), sekaligus digunakan untuk uji simultan (F), uji parsial (t), dan koefisien determinasi (R²), disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keterangan
C (Konstanta)	1.310615	0.282441	4.640313	0.0000	-
ECO	-0.760582	0.786275	-0.967323	0.3363	Tidak signifikan
ENV	1.963207	0.875070	2.243485	0.0276	Positif signifikan
SOC	-1.169026	0.490550	-2.383095	0.0195	Negatif signifikan

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Persamaan regresi data panel yang diperoleh adalah:

$$FVit = 1,310615 - 0,760582(ECOit) + 1,963207(ENVit) - 1,169026(SOCit) + \varepsilon it$$

Nilai konstanta 1,310615 menunjukkan estimasi nilai perusahaan ketika ketiga dimensi *sustainability report* bernilai nol. Uji simultan (F) menghasilkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000007 ($< 0,05$), yang berarti dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial dari *sustainability report* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga model regresi layak digunakan. Koefisien determinasi (Adjusted R-squared) sebesar 0,393031 menunjukkan bahwa 39,3% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga dimensi *sustainability report*, sedangkan 60,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa dimensi ekonomi (ECO) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($p = 0,3363 > 0,05$), sehingga H1 ditolak. Dimensi lingkungan (ENV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($p = 0,0276 < 0,05$; koefisien +1,963207), sehingga H2 diterima. Dimensi sosial (SOC) berpengaruh signifikan namun dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan ($p = 0,0195 < 0,05$; koefisien -1,169026), sehingga H3 ditolak karena arah pengaruhnya berlawanan dengan hipotesis awal yang memprediksi pengaruh positif.

Pembahasan

Pengaruh Dimensi Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan (H1 Ditolak)

Dimensi ekonomi menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga tingginya pengungkapan informasi ekonomi tidak selalu berbanding lurus dengan perubahan nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan Octavia et al. (2022), yang menyimpulkan bahwa informasi ekonomi dalam *sustainability report* belum menunjukkan kontribusi berarti terhadap nilai perusahaan, kemungkinan karena investor lebih berfokus pada indikator utama laporan keuangan (laba bersih, rasio profitabilitas, arus kas) dan menganggap penyusunan laporan keberlanjutan justru menambah beban biaya operasional. Namun demikian, temuan ini berbeda dengan Habibie & Amanah (2025), yang menemukan bahwa pengungkapan ekonomi dapat mengurangi asimetri informasi dan memperkuat kepercayaan investor. Berdasarkan teori stakeholder (Freeman, 1994) dan teori sinyal, hasil tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan ekonomi perusahaan yang diteliti masih bersifat umum/deskriptif dan belum menghasilkan sinyal yang cukup kuat bagi pasar.

Pengaruh Dimensi Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (H2 Diterima)

Dimensi lingkungan (diukur menggunakan indeks pengungkapan GRI 300 yang mencakup delapan topik: material, energi, air dan efluen, keanekaragaman hayati, emisi, limbah, kepatuhan lingkungan, dan penilaian lingkungan pemasok) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi indeks pengungkapan lingkungan, semakin besar nilai perusahaan, mengindikasikan transparansi kinerja lingkungan sebagai faktor penting pembentuk persepsi positif investor. Temuan ini sejalan dengan Atahau & Kausar (2022) dan mendukung relevansi teori stakeholder (perusahaan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan terkait tanggung jawab lingkungan) serta teori sinyal (pengungkapan lingkungan sebagai sinyal positif yang mengurangi asimetri informasi dan mendorong minat investasi).

Pengaruh Dimensi Sosial terhadap Nilai Perusahaan (H3 Ditolak)

Dimensi sosial berpengaruh signifikan namun dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin luas pengungkapan dimensi sosial justru berpotensi menekan nilai perusahaan, berlawanan dengan arah yang dihipotesiskan. Temuan ini sejalan dengan Natalia & Soenarno (2022), yang menemukan keterlibatan perusahaan dalam isu sosial (termasuk indikator GRI G4 terkait suap, korupsi, praktik monopoli, dan kolusi) dapat menurunkan kepercayaan publik. Pengungkapan dimensi sosial (pemberdayaan masyarakat, pelatihan karyawan, program sosial) juga memerlukan alokasi biaya besar yang, jika manfaat ekonominya tidak segera terlihat, dapat dinilai investor sebagai beban tambahan yang menekan laba dan nilai pasar perusahaan. Berdasarkan teori stakeholder, hasil ini mengindikasikan ketidaksesuaian antara harapan stakeholder dan strategi pengungkapan sosial yang diterapkan, sementara berdasarkan teori sinyal, pengungkapan sosial yang tinggi tanpa didukung kinerja keuangan yang kuat dapat diinterpretasikan pasar sebagai indikasi beban tanggung jawab sosial yang besar.

KESIMPULAN

Sustainability report dimensi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi ekonomi dalam laporan keberlanjutan belum cukup relevan atau kuat untuk memengaruhi persepsi pasar. Investor cenderung lebih fokus pada kinerja keuangan utama, sehingga pengungkapan ekonomi perlu diperkuat melalui informasi yang konkret, terukur, dan menunjukkan hubungan langsung dengan peningkatan kinerja perusahaan.

Sustainability report dimensi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin luas pengungkapan informasi terkait kinerja lingkungan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan. Pengungkapan lingkungan dinilai mampu meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Sustainability report dimensi sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi sosial, justru direspons negatif oleh pasar. Hal ini dapat terjadi karena aktivitas sosial perusahaan sering kali membutuhkan biaya besar tanpa memberikan dampak ekonomi yang langsung dirasakan, sehingga menurunkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengungkapan sosial perlu dilakukan secara selektif dan strategis agar tidak menimbulkan kesan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola sumber dayanya.

Sustainability report dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Aprilia, N. (2021). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi corporate governance*.
- Atahau, A. D. R., & Kausar, M. F. (2022). Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan yang Terdaftar dalam Sustainability Report Rating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 124–130. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7810>
- Dewi M.P & Puspawati D (2026). Penerapan Green Accounting, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024). *Journal of Economic, Business and Accounting* (Vol. 9, Nomor 1).
- Fadhil, H. (2025, January 10). Ahli Kasus Timah Dipolisikan, Kerugian Rp 271 T yang Dihitungnya Terbukti. *DetikNews*.
- Freeman, R. E. (1994). The Politics of Stakeholder Theory: Some Future Direction. *Business Ethics Quarterly*.
- Ghozali, I. (2020). 25 Grand Theory: Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. Yoga Pratama.
- Habibie, M. A. A., & Amanah, L. (2025). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Lestari, A. D., & Khomsiyah. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. <https://www.globalreporting.org/>
- Milenia, S. (2025, June 14). Raja Ampat Terancam Imbas Aktivitas Tambang: Bagaimana Nasib Laut, Hutan, dan Wisata? *Kompas TV*.
- Miranti A, Harmono dan Prihat Assih (2025). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan ukuran perusahaan (size) sebagai variabel kontrol. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan*. Vol. 7, Issue 2).
- Natalia, I. A., & Soenarno, Y. N. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017.
- Nuraisah, A. N., & Laily, N. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Good Corporate Governance, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Go Public Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia.
- Octavia, A. N., Sulistyorini, & Swastika, A. (2022). Pengaruh Sustainability Report Disclosure, Economy Disclosure, Enviromental Disclosure Dan Social Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan.
- Pamungkas, P.B dan Nugrahanti, P.T. (2025). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan: A Systematic Literatur Review. *Journal of Innovative and Creativity* (Vol. 5, Issue 3).
- Prasetyo, I. B. (2024). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.
- Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Rahmawati, F. A., & Suwarno. (2025). Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 6, Issue 6). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

- Sri Rahayu Monika, Murniati S.E, M.SI, AK, CSRA (2023).Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Konvensional di Indonesia. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis (Vol. 1, Issue 3).
- Sukoharsono, E. G., & Andayani, W. (2021). Akuntansi Keberlanjutan. UB Press.
- Syahrani, A.N dan Oktavia R (2024). Analisis Sustainability Report: Upaya Peningkatan Produktivitas Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur. Economics and Digital Business Review (Vol. 5, Issue 2).
- Mulya H & Prabowo H (2018). The Impact of Sustainability Report toward the Firm Value. European Research Studies Journal (Vol. 21, Issue 4).
- Yondrichs, Muliati, Laupe S, Mayapada A.G, Jurana & Ridwan (2021). The Effect of Fundamental Factors, Sustainability Reporting, and Corporate Governance on Firm Value. Universal Journal Accounting and Finance 9(6): 1503-1509.
- Yulena Bela Andika dan Nur Anisah (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman. Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis (Vol.6, Issue 1).